



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

L A T E R N E

JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Vol. III, Nomor 3, September 2014

Laterne	Vol. III	No. 3	Hal. 1 - 442	Surabaya September 2014	ISSN 2302-2833
---------	----------	-------	--------------	----------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL LATERNE
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal "Laterne" (ISSN: 2302-2833) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal "Laterne" juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal "Laterne" terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dr. Endang Surachni, M.Pd.

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213
Telepon/Fax (031) 7531864
jerman.fbs.unesa.ac.id
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne>

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
FEHLER ANALYSE DER DEUTSCHEN GRAMMATIK IN DEM AUFSATZ DER SCHÜLER XI IPA 2 SMA NEGERI 1 DRIYOREJO	1
KOMMUNIKATIONSSTRATEGIE DER SCHÜLER IN DER SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 SIDOARJO IN DER SPRECHFERTIGKEIT	10
ONLINE-ÜBUNGEN AUF DER SEITE www.dw-world.de IN DER HÖRFERTIGKEIT FÜR SCHÜLER SMA/SMK KLASSE X	20
ARBEITSBLATT FÜR DIE LESEFERTIGKEIT MIT DER METHODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) FÜR KLASSE X SMA/ MA	33
DIE ENTWICKLUNG DES DEUTSCHES SCHÜLERARBEITSBUCHES ALS DAS LEHWERK DER ERGÄNZUNG FÜR SCHÜLER KLASSE X SMA/MA ESSTE SEMESTER	40
DIE LERNERGEBNISSE DEN EINFACHEN SÄTZEN IN DER SCHREIBFERTIGKEIT MIT DER ANWENDUNG DES LERNMODELLS PAIR CHECK DER SCHÜLERN AN DER KLASSE XI IPA 6 SMAN 16 SURABAYA	48
DIE ENTWICKLUNG DES SCHÜLERARBEITSBLATTS ALS LEHWERK DER ERGÄNZUNG DER DEUTSCHE SPRACHE KLASSE X SMA SCHULJAHR 2013/2014	59
DIE ANWENDUNG DER RECIPROCAL LEHRMETHODE IM DEUTSCHEN LESEVERSTEHEN DER SCHÜLER KLASSE X-A	68
DIE ANWENDUNG METHODE AUDIOLINGUAL BEI DER SPRECHFERTIGKEIT DEUTSCH IN DER KLASSE X-A MAN 2 BOJONEGORO	78
Die Anwendung des Lernmediums A, B, C für die Fertigkeit "einfaches Schreiben" in der Klasse XI SMAN 1 Maospati	88
ENTWICKLUNG DES LERNMEDIUMS LOGICO PICCOLO UM DIE DEUTSCHEN WORTSÄTZEN IN DER SPRACHKLASSE XI MAN BANGKALAN ZU BEHERRSCHEN	95
EIN DEUTSCH BILDERBUCH FÜR KINDERGARTEN IN AKADEMIKA SAWOJAJAR MALANG	103
METHODE EGRA (EXPOSURE, GENERALIZATION, REINFORCEMENT, APPLICATION) DALAM KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI IPA 4 SMA NEGERI 1 KRIAN	114
STUDENT LERNERGEBNISSE KLASSE XII IPA 1 SMA PADANGAN MIT SPIEL-STYLE CRUSH IM GERMAN RHETORISCHEN FÄHIGKEITEN	127
ANALYSE DES BUCHES Grüß Dich!!! ALS ZUSÄTZLICHE AUFGABEN DER DEUTSCHE SCHREIBLERNEN FÜR DIE SMA/MA KLASSE X	137
Die Anwendung der Inside Outside Circle Technik in Schreibfertigkeit Deutsche Sprache der Schüler in der Klasse XI IPA 5 SMAN 16 Surabaya Schuljahr 2013/2014	151
DIE VERWENDUNG DER MEDIEN PODCAST "JOJO SUCHT DAS GLÜCK" MIT DER METHODE DIRECT INSTRUCTION (DI) IM LERNPROZESS DER LESEFERTIGKEIT DER SCHÜLER VON DER KLASSE XI IPA 3 SMA NEGERI 13 SURABAYA	161
DIE ANWENDUNG DER TECHNIK CLUSTERING IN DER EIN EINFACHENSATZ SCHREIBFÄHIGKEITEN IN DER KLASSE XI IPA 2 SMA NEGERI 13 SURABAYA	173

DIE LERNERGESBNISSE SCHREIBFÄHIGKEITEN DER DEUTSCHEN MIT DER METHODE EXPERIENTAL LEARNING ÜBER DIE KLASSE XI IPA 1 SMAN 16 SURABAYA	181
DIE ANALYSE DER VALIDITÄT DER MULTIPLE CHOICE FRAGEN DER ERHÖHUNG (UKK) ZWEITEN SEMESTER DES SCHULJAHRES 2013-2014 4 KLASSE XI IPA 4 SMAN 16 SURABAYA	191
DIE BEWERTUNG DER SPRECHFERTIGKEIT AN DER SMA	201
DIE SPRECHFERTIGKEITSLERNERGESBNISSE MIT SAVIS ANSATZ (SOMATIS, AUDITORI, VISUELL ,UND INTELEKTUELL) FÜR DEN SCHÜLERN NACH DER LERNSTILE AN DER SMA NEGERI 11 SURABAYA KLASSE X.10	208
HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1 KAMAL DENGAN MENGGUNAKAN PUZZLE	217
Die Nutzung des Dialoges im Video von www.youtube.com und Hallo aus Berlin als der deutschen Zusatzmaterial für die Schüler aus der Klasse XI	225
DIE LERNERGESBNISSE DER SCHREIBFERTIGKEIT DEUTSCH AUF INDUKTIVEM ANSATZ IN DER SCHÜLER KLASSE XI IPA 5 SMAN 13 SURABAYA	230
DAS LERNERGESBNIS DES SCHREIBFERTIGKEITUNTERRICHTS MIT TPS (THINK PAIR SHARE) VON DEN SCHÜLERN DER KLASSE XI IPA 2 SMAN 16 SURABAYA	240
DIE LERNERGESBNISSE DER DEUTSCHEN LESEVERSTEHEN SCHÜELER IN DER KLASSE XI IPA 4 SMAN 13 SURABAYA BEIM KOOPERATIVEN LERNMETHODEN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)	257
PENERAPAN TTW (THINK TALK WRITE) UNTUK KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI JURUSAN UPW SMK NEGERI 1 BOYOLANGU	270
DIE ANWENDUNG DER TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) METHODE IN DER WORTSCHATZBEHERRSCHUNG DER DEUTSCHEN SPRACHE KLASSE X AN DER SMA NEGERI 1 TAMAN SIDOARJO	278
Metode Tipe Reading Aloud Untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo	288
DIE LERNERGESBNISSE DER EINFACHEN ERZÄHLUNG IM SCHREIBEN DURCH DIE TECHNIK B-G-T (LESEN-SCHERE-SCHREIBEN) DER SCHÜLER AN DER KLASSE XI WISSENSCHAFT 3 SMA 16 SURABAYA	294
PERMAINAN SENTENCE SCRAMBLE PADA KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPA 2 SMA N 1 TAMAN	312
DIE VERWENDUNG DER MEMORY-SPIEL ZUR WORTSCHATZBEHERRSCHUNG VON DER SCHÜLERN XI IPA 1 SMA NEGERI 13 SURABAYA	323
ANALYSE DER ÜBUNGEN IM LEHRWERK "DEUTSCH IST EINFACH" FÜR SMA KLASSE X (AUSWAHL PROGRAMM) VON KASIM UND ANY WIDAYANTI	333
DIE LERNERGESBNISSE DES SCHREIBUNTERRICHTS DURCH DAS BINGO SPIEL VON DEN SCHÜLERN DER KLASSE XI IPA 2 AN DER SMA NEGERI 1 TAMAN	344
Das Lernerergebnis in der Deutsch Schreibfertigkeit des informelle Brief der Schüler Klasse X – 4 Sman 15 Surabaya mit der Methode Example Non Example	360
PENERAPAN METODE QUANTUM WRITING UNTUK KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 3 KEDIRI	367
LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) BAHASA DAN SASTRA JERMAN SMA/MA KELAS X SEMESTER 1	377

EFEKTIVITAS TEKNIK THINK-PAIR-SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 PADANGAN	394
DIE SPRACHSPIELE "DIE FLÜSTERKETTE (WHISPER RACE)" IM DEUTSCHEN HÖRVERSTEHEN DER SCHÜLERN KLASSE XI IPA 7 AN DER SMA NEGERI 1 KRIAN	402
DIE STEIGERUNG DES LESEFERTIGKEIT DEUTSCHE SPRACHE DEN SCHÜLER KLASSE XII IPA 4 SMAN 11 SURABAYA DURCH ANWENDUNG DES SOFTWARE THEMEN 1 AKTUELL MEDIUM	419
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL M.I.G UNTUK PENGUASAAN UNBESTIMMTER UND BESTIMMTER ARTIKEL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MAOSPATI	429

**PENERAPAN METODE QUANTUM WRITING UNTUK KETERAMPILAN MENULIS
PARAGRAF SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 3 KEDIRI**

Novi Mujayanti

Program studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
Inoedevian@gmail.com

Drs. Samsurastya, M.Pd.

Program studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Menulis merupakan salah satu bentuk berpikir, yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain (pembaca) berpikir. Dengan menulis seorang siswa mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan, baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, cerpen puisi dan sebagainya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah belajar peserta didik adalah dengan menggunakan metode Quantum Writing dalam pembelajaran menulis paragraf. Untuk itu penelitian ini mencoba menerapkan metode Quantum Writing dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan menulis paragraf sederhana pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Kediri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan *Quantum writing* dalam keterampilan menulis paragraf sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI ?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Quantum Writing* dalam keterampilan menulis paragraf bahasa Jerman siswa kelas XI.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dan juga menggunakan studi pustaka. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan kajian teori yang berhubungan dengan metode quantum Writing untuk keterampilan menulis paragraf sederhana dari berbagai sumber baik berupa buku-buku yang berhubungan dengan metode Quantum Writing maupun situs-situs internet yang mendukung. Instrumen penelitian ini adalah tes dan juga RPP sebagai instrumen pendukung.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode *Quantum Writing* untuk keterampilan menulis paragraf sederhana siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Kediri sangatlah cocok digunakan sebagai model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya untuk keterampilan menulis paragraf sederhana.

Kata kunci : menulis paragraf , keterampilan menulis. Quantum Writing.

Abstract

Writing is a form of thinking, which is also a tool to make others (readers) think. By writing a student is able to construct a variety of science or knowledge in a post, either in the form of essays, articles, scientific reports, poetry and short stories etc. One way that can be done to solve the problem of learners is to use the method in Quantum Writing learning to write paragraphs. For this study tried to apply the methods of Quantum Writing in German language learning to a simple paragraph writing skills in class XI IPS 2 SMA Negeri 3 Kediri.

The problems of this research are: How is the application of Quantum writing skills to write a simple paragraph in German language students of class XI?

This study aims to describe the application of methods of Quantum Writing in German language paragraph writing skills of students of class XI.

This research is descriptive qualitative. And also using literature. The research was done by collecting the study of theory related to quantum methods Writing for the simple paragraph writing skills from a variety of sources both in the form of books relating to the method of Quantum Writing and Internet sites that support. This study is a test instrument and also the RPP as a supporting instrument.

The conclusion of this research is the application of methods of Quantum Writing for a simple paragraph writing skills class XI IPS 2 SMA 3 Kediri is suitable for use as an alternative learning model in learning German language skills, especially for writing simple paragraphs.

Keywords: writing paragraphs, kererampilan menulis.Quantum Writing

EINFÜHRUNG

Schreiben ist eine Form des Denkens, die auch ein Werkzeug, um andere (Leser) zu denken. Durch das Schreiben ein Student in der Lage ist, eine Vielzahl von Wissenschaft oder Wissen in einem Beitrag zu konstruieren, entweder in Form von Essays, Artikel, wissenschaftliche Berichte, Gedichte und Kurzgeschichten, etc. Eine Möglichkeit, die getan werden, um das Problem der Lernenden zu lösen ist, um die Methode in der Quanten Schreiben verwenden lernen Absätze schreiben. Für diese Studie versucht, die Methoden der Quanten Schreiben in deutscher Sprache zu lernen, ein einfaches Absatz Schreibfähigkeiten in der Klasse XI IPS 2 SMA Negeri 3 Kediri gelten. Die Probleme dieser Forschung sind: Wie wird die Anwendung von Quantum Schreiben Fähigkeiten, um eine einfache Absatz in deutscher Sprache Schüler der Klasse XI schreiben?

Diese Studie zielt darauf ab, die Anwendung von Methoden der Quanten Schreiben in deutscher Sprache Absatz Schreibfähigkeiten der Schüler der Klasse XI zu beschreiben.

schreiben

in Form des Denkens, die auch ein Instrument, um andere (Leser) zu denken. Durch das Schreiben ein Student in der Lage ist, eine Vielzahl von Wissenschaft oder Wissen in einem Beitrag zu konstruieren, entweder in Form von Essays, Artikel, wissenschaftliche Berichte, Gedichte und Kurzgeschichten so weiter. Rosidi (2009: 3)

der Paragraph

Eine zusammenhängende Menge von Sätzen zwischen einem Satz mit einem anderen Satz. Die Absätze sind auch als kurzen Essay bezeichnet, da in dieser Form die Schriftsteller Ideen oder Gedanken ein Gespräch Thema oder erläuternde Sätze und Schlusssatz zu bilden. Diese Sätze sind in einer einzigen Einheit, die eine Vorstellung bilden können, aufgereiht. (Soedjito: 1986)

“Quantum Writing”

eine schnelle und nützliche Methode, um die Entstehung eines potenziellen Schreib, nämlich durch Schreibtechniken einzeln mit der Hilfe von einem Objekt oder Bild für Ideen oder Gedanken schriftlich vorgelegt stimulieren (Hernowo: 2003)

Quantum writing Schritte beim Erlernen der deutschen Sprache

Die Stufen der schriftlich Deporter (2009: 12) vorgeschlagen, ist wie folgt:

Sistem PAK!		Strategi PAK!	
P	Pusatkan pikiran	Gugus	Tulis cepat
A	Atur	Peta pikiran	Kerangka
K	Karang	Target	Dratf
!	Hebat	Hebat kreaktif	Hebat kritis

Tabel 1.1

Langkah-langkah pembelajaran *Quantum Writing*

1) Geist-Center

Der erste Schritt beim Schreiben zu berücksichtigen ist die Konzentration. Sie tun dies durch die Fokussierung des Geistes, das Schreiben eine Vielzahl von Ideen und stellt die wichtigsten Punkte in einer Geschichte. Es gibt zwei Möglichkeiten, um den Geist zu konzentrieren, nämlich die Gruppenstrategie und Schreibstrategien schnell.

a) Cluster-Strategien

Erstellen von Gruppen ist der Prozess der Erfassung Ideen, Bilder und Gefühle, die mit der Hauptidee Satz entsprechen. Der Prozess der Multiplikation einer Liste von Wörtern und Ideen zu schreiben.

b) schnell Schreibstrategien

Schreiben Sie alle Ideen, die in den Sinn kommen schnell. Die Strategie ist, sich zu konzentrieren und zu bereichern Kreativität.

2) regelmäßig

Mit diesem Schritt gibt es zwei Strategien, nämlich:

a) Die Strategy Map Geist

Strategien verwendet, um die Mind-Map zu beschreiben, zu verbinden und zu erweitern Ideen.

b) Strategie-Rahmen

Wenn der Geist der Karte ist ein Bild von den Ideen der gegenseitigen Unterstützung, ist die Strategie ein leistungsfähiges Framework Wake-Absätzen organisiert, die eine Grundidee, Details, Beispiele und Schlussfolgerungen enthalten.

3) verfassen

Die Bewegung kommt, nachdem der Autor war in der Lage, die Strategiekarte oder Stimmung zu implementieren, kann auf zwei Arten durchgeführt werden, und zwar:

a) Strategieziele

Viele Autoren, die nicht schriftlich beenden konnte. Dies geschieht, weil die Beiträge wurden ohne sorgfältige Planung gemacht. Für sie schriftlich erfolgt, ist es wichtig, Fristen Beiträge gelöst bestimmen.

b) Strategieentwurf

Nach der Fokussierung des Schreibens mit der Ziel-Strategie, ist der nächste Schritt, um einen Entwurf zu schreiben. Um einen Entwurf zu schreiben, kann es zu der Karte Stimmung oder Absätze, die gemacht wurden beziehen.

4) Großartig!

Der letzte Schritt, um ein großer Schriftsteller zu werden, ist "großartig! ". Bei der Anwendung kann dieser Schritt große Schriftsteller kreative Strategien und kritische tolle Strategie zu verwenden. Kreativität notwendig zu betonen, dass der Geist in der rechten Gehirnhälfte ist, weben wörtlich mit Ideen gefüllt. Kritik ist wertende Haltung des Autors der Schriften, durch die Untersuchung im Detail die Beiträge, die gemacht wurden, wie Rechtschreibung, Konjunktionen und Grammatik.

METHODE

Diese Forschung ist eine qualitative Studie. Laut McMillan und Schumacher (in Shamsuddin. Dkk, 2007:73) ist die qualitative Forschung ein Ansatz, der auch genannt wird, weil die Untersuchung oft verwendeten die Forscher Daten über von Angesicht zu Angesicht und die Interaktion mit den Menschen in der Studie. Obwohl demikan Daten durch qualitative Forschung gesammelt erlaubt die Analyse durch ein paar.

In dieser Studie gesammelt Forscher Daten über die Anwendung von Quantum-Schreibmethode unter Verwendung von Strahlungsbildmedien in einer einfachen Absatz Schreiben.

Das in dieser Studie verwendete Instrument ist auch Lehrpläne und Prüfungen als unterstützendes Instrument.

Um die Gültigkeit der deutschen Sprache Unterrichtsplan schriftlich strukturierte Forschungsinstrument zu messen. Ein weiteres Instrument verwendet antasa: 1) Blatt Validierung; Diese Studie wurde am 7. Mai Rabo und 14. Mai 2014 durchgeführt, um 09.00 Uhr - Ende, das im Klassenzimmer XI IPS 2 SMA Negeri 3 Kediri untergebracht.

DIE ERGIBNISSE

Diese Forschung wurde während der beiden Sitzungen am 7. Dezember und 14 mei mei 2014. Zeitpunkt der Forschung liegt auf der Uhr, um 04.03 oder von 9.00 bis 22.15 Uhr an durchgeführt. In der ersten Sitzung am 7. Mai 2014 Rabo durchgeführt.

In dieser Studie verwendeten die Forscher eine Technik, die die kognitive Bloom kognitiven Bereich von Blooms Taxonomie ist ein Grundgerüst für die Kategorisierung Zwecke der Bildung, Testvorbereitung, und Lehrplananalysen . Rahmen der Arbeit von Benjamin Bloom, et al. enthält sechs Grundkategorien in der Reihenfolge, ausgehend von einem niedrigen Niveau bis zur höchsten Ebene, und zwar: (1) Wissen (*knowledge*); (2) das Verständnis (*comprehension*); (3)Anwendung(*application*);(4)-Analyse (*analysis*); (5) Synthese (*synthesis*); und (6) Bewertung (*evaluation*).

In dieser Studie, die Forscher nur bis zu der Höhe bis 3, nämlich die Anwendung (Applikation), die Analyse von Forschern für Fragen des Forschers und dann die Ergebnisse der Schüler schriftlich dianlisis mit Blooms Taxonomie der kognitiven Domäne vorgesehen durchgeführt.

Die Ergebnisse der Analyse in der ersten Sitzung sind:

Die aufgabe bei der ersten Sitzung:

Schreiben Sie ein Paragraph von diesem Bild und drei folgenden Punkte kommen Ihnen helfen.

“Tulislah sebuah paragraf dari gambar yang tersedia, berdasarkan tiga poin dibawah ini .”

- ✓ Wie ist die Familie ?
- ✓ Wie viele personen ?
- ✓ Was sind sie von Beruf ?

asierend auf der obigen Materie kann wie folgt erläutert werden:

- Im ersten Fall, nämlich Wie Ist Die Familie? . ist die Art von Fragen in der kognitiven Bereich (C1) Wissen verwendet, da Studenten müssen Fakten über jeden meiner Familie zu schreiben
- Für die zweite Frage, nämlich Wie viele personen?. Die Arten von Fragen in diesem zweiten Frage verwendet wird, ist eine Frage des Wissens oder Speichertypen (C1), weil die Schüler wurden aufgefordert, von der Tatsache, wie viele Mitglieder in der Familie, die jeden Schüler gehört.
- Die dritte Frage ist: War Sie sind von beruf? Ist Die drei Fragen zu dieser Frage das Verständnis Typ (C2), da die Schüler über die Arbeit der einzelnen Mitglieder der Familie gefragt.

In der ersten Sitzung gibt es viele Studenten, die nicht beantragt haben, die Methode Quantum

Schreiben vom Forscher geführt, so dass die Forscher leiten Anwendung von Quantum Schreibmethode, um einfache Absätze deutschen Schüler der Klasse XI für die zweite Tagung zu schreiben.

Das zweite Treffen ist am Mittwoch, 14. Mai 2014 mit folgenden Ergebnissen:

- Wie viele Personen gibt es in deiner Familie?
- Haben Sie ein Hobby in die Familie?
- Wie groß/klein ist Ihre Familie?

Basierend auf der obigen Materie kann wie folgt erläutert werden:

- Im ersten Fall, nämlich is also Wie viele Personen es in Deiner Familie? ist die Art von Fragen in der kognitiven Bereich (C1) Wissen verwendet, da Studenten müssen Fakten über jeden der meine Familie und viele Mitglieder der Familie, die jeder Schüler im Besitz schreiben
- Für die zweite Frage, nämlich Haben SIE Ein in Die Familie Hobby? Die Arten von Fragen in diesem zweiten Frage verwendet wird, ist eine Frage des Wissens oder Speichertypen (C1), weil die Schüler wurden gebeten, die Tatsache, wie etwa Genuss von ihren jeweiligen Besitz der Familien zu nennen.
- Die dritte Frage ist Wie Gross / klein IST Ihre Familie?, Die drei Fragen, die diese Art von Frage ist das Verständnis (C2), weil die Schüler wurden gebeten, ihre Familientypen, auch Familien oder große Kevil dann sagen Sie es schriftlich zu erklären.

In der zweiten Sitzung der Studie "Anwendung von Quantum Methode für Writing Skills Schreiben einfacher Absätze Deutschkurs XI Studenten der SMA Negeri 3 Kediri" ist gestiegen und mit der folgenden Beschreibung verwaltet.

SCHLIESSEN

Diese Studie beschreibt die Anwendung der Verfahrensschritte für Quanten Schreiben eines einfachen Absatz Schreibfähigkeiten der Schüler der Klasse XI SMA 3 ips 2 Kediri ist wie folgt:

1. Analysieren Bedürfnissen und Besonderheiten der Schüler
2. Formulieren Lernziele
3. Formulieren Sie eine Korn des Materials:
4. Entwickeln Bewertung Instruments
5. Anwenden der Methode Quantum Schreiben
6. Bühnen Validierung

Somit ist die Anwendung der Methoden der Quanten Schreiben für eine einfache Absatz Schreibfähigkeiten der Schüler der Klasse XI SMA 3 Kediri war erfolgreich. Diese Methode ist geeignet, um den deutschen Bahada Absatz Schreibfähigkeiten der Schülerinnen und Schüler eingesetzt werden

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

-----, 1990. *Strategi Belajar Mengajar Kemampuan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: Y A 3 Malang.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.

-----, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

DePorter, Bobby. 2011. *Quantum Learning*. Bandung : Kaifa.

-----, 2009. *Quantum Writer*. Bandung : Kaifa.

Djamarah, B. Syaiful & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta : Depdikbud

Gotz, Dieter. 1997. *Langenscheidts Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin und Munchen: Langenscheidts KG

Hernowo, 2003. *Quantum Writing : Cara Cepatan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis* . Bandung: MLC.

Iskandarwassid, Dadang S. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kast, Bernd. 1992. *Fertigkeit Schreiben*. Kassel: Langenscheidts

Mastuti, Indari. 2011. *Ternyata Menulis Itu Gampang*. Solo : Samudera.

Nurdiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi 3*. Yogyakarta : Anggota IKAPI.

Nurudin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM press.

- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Resmini, Novi dkk, 2006. *Membaca dan Menulis di SD : Teori dan Pengajarannya*. Bandung : UPI Press.
- Rosidi. 2009. *Mengarang Itu Gampang*. Yogyakarta : Gradien Mediatama
- Soedjito & Hasan, Mansur.1986.*Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung : Remadja Karya CV.
- Suparno,dan Mohamad Yunus. 2007. *Kemampuan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta : Pustaka Populer
- Suyatno . 2012 .*Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*.Surabaya: SIC.
- Tarigan, Henry Guntur. 1992. *Menulis Sebagai Suatu Kemampuan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Wahidin, Angga. 2011. *Model Quantum Writing dalam Pembelajaran Menulis Esai pada Mahasiswa Program Studi Pend.Bahasa Indonesia FKIP Unpas Tahun Akademik 2010/2011*. (online). (http ://repository.upi.edu/. diakses 10 februari 2012)
- Wicaksono, Antonius. 2012.*Penerapan strategi Quantum Writing untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN BABATAN 1Surabaya*.Surabaya : PGSD FIP UNESA.

http://www.goethe.de/Im/pro/prf/fit/fit1_ues02_02p_rueferbl.pdf



PENERAPAN METODE QUANTUM WRITING UNTUK KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 3 KEDIRI

Novi Mujayanti

Progam studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
Inoedevian@gmail.com

Drs. Samsurastya, M.Pd.

Progam studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Menulis merupakan salah satu bentuk berpikir, yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain (pembaca) berpikir. Dengan menulis seorang siswa mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan, baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, cerpen puisi dan sebagainya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah belajar peserta didik adalah dengan menggunakan metode Quantum Writing dalam pembelajaran menulis paragraf. Untuk itu penelitian ini mencoba menerapkan metode Quantum Writing dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan menulis paragraf sederhana pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Kediri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan *Quantum writing* dalam keterampilan menulis paragraf sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI ?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Quantum Writing* dalam keterampilan menulis paragraf bahasa Jerman siswa kelas XI.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dan juga menggunakan studi pustaka. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan kajian teori yang berhubungan dengan metode quantum Writing untuk keterampilan menulis paragraf sederhana dari berbagai sumber baik berupa buku-buku yang berhubungan dengan metode Quantum Writing maupun situs-situs internet yang mendukung. Instrumen penelitian ini adalah tes dan juga RPP sebagai instrumen pendukung.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode *Quantum Writing* untuk keterampilan menulis paragraf sederhana siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Kediri sangatlah cocok digunakan sebagai model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya untuk keterampilan menulis paragraf sederhana.

Kata kunci : menulis paragraf , keterampilan menulis.Quantum Writing.

Abstrak

Writing is a form of thinking, which is also a tool to make others (readers) think. By writing a student is able to construct a variety of science or knowledge in a post, either in the form of essays, articles, scientific reports, poetry and short stories etc. One way that can be done to solve the problem of learners is to use the method in Quantum Writing learning to write paragraphs. For this study tried to apply the methods of Quantum Writing in German language learning to a simple paragraph writing skills in class XI IPS 2 SMA Negeri 3 Kediri.

The problems of this research are: How is the application of Quantum writing skills to write a simple paragraph in German language students of class XI?

This study aims to describe the application of methods of Quantum Writing in German language paragraph writing skills of students of class XI.

This research is descriptive qualitative. And also using literature. The research was done by collecting the study of theory related to quantum methods Writing for the simple paragraph writing skills from a variety of sources both in the form of books relating to the method of Quantum Writing and Internet sites that support. This study is a test instrument and also the RPP as a supporting instrument.

The conclusion of this research is the application of methods of Quantum Writing for a simple paragraph writing skills class XI IPS 2 SMA 3 Kediri is suitable for use as an alternative learning model in learning German language skills, especially for writing simple paragraphs.

Keywords: writing paragraphs, keterampilan menulis.Quantum Writing

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu bentuk berpikir, yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain (pembaca) berpikir. Dengan menulis seorang siswa mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan, baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, cerpen puisi dan sebagainya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah belajar peserta didik adalah dengan menggunakan metode Quantum Writing dalam pembelajaran menulis paragraf. Untuk itu penelitian ini mencoba menerapkan metode Quantum Writing dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan menulis paragraf sederhana pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Kediri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan *Quantum writing* dalam keterampilan menulis paragraf sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI ?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Quantum Writing* dalam keterampilan menulis paragraf bahasa Jerman siswa kelas XI.

Menulis

salah satu bentuk berpikir, yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain (pembaca) berpikir. Dengan menulis seorang siswa mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan, baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, cerpen puisi dan sebagainya. Rosidi (2009: 3)

Paragraf

Merupakan sekumpulan kalimat yang saling berkaitan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Paragraf juga disebut sebagai karangan singkat, karena dalam bentuk inilah penulis menuangkan ide atau pikirannya sehingga membentuk suatu topik atau tema pembicaraan kalimat penjelas, dan kalimat penutup. Kalimat-kalimat ini terangkai menjadi satu kesatuan yang dapat membentuk suatu gagasan. (Soedjito : 1986)

Quantum Writing

cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi menulis, yaitu melalui teknik menulis yang disajikan secara individu dengan bantuan obyek atau gambar untuk menuangkan ide

atau gagasan dalam bentuk tulisan (Hernowo : 2003)

Langkah-langkah Quantum Writing pada pembelajaran bahasa Jerman

Tahap-tahap penulisan yang dikemukakan oleh DePorter (2009: 12) adalah sebagai berikut:

Sistem PAK!		Strategi PAK!	
P	Pusatkan pikiran	Gugus	Tulis cepat
A	Atur	Peta pikiran	Kerangka
K	Karang	Target	<i>Dratf</i>
!	Hebat	Hebat kreatif	Hebat kritis

Tabel 1.1

Langkah-langkah pembelajaran *Quantum Writing*

5) Pusatkan Pikiran

Langkah pertama dalam menulis yang perlu diperhatikan adalah konsentrasi. Caranya dengan cara memusatkan pikiran, menulis beragam ide dan menyusun poin-poin utama dalam sebuah tulisan. Ada dua cara untuk memusatkan pikiran, yaitu strategi gugus dan strategi tulis cepat.

c) Strategi Gugus

Membuat gugus adalah proses pengumpulan ide, gambar, dan perasaan yang sesuai dengan ide pokok kalimat. Proses ini memperbanyak daftar kata dan ide untuk menulis.

d) Strategi Tulis Cepat

Menulis semua ide dengan cepat begitu muncul dalam pikiran. Strategi ini untuk memusatkan pikiran dan memperkaya kreativitas.

6) Atur

Dalam melakukan langkah ini, ada dua strategi, yaitu :

c) Strategi Peta Pikiran

Strategi peta pikiran digunakan untuk menggambarkan, menghubungkan dan memperluas ide.

d) Strategi Kerangka

Jika peta pikiran merupakan gambaran ide-ide saling mendukung, maka strategi kerangka adalah bangun paragraf kuat yang tersusun rapi yang mengandung ide utama, detail, contoh, dan kesimpulan.

7) Karang

Langkah ini dilakukan setelah penulis mampu menerapkan strategi peta pikiran atau kerangka, dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

c) Strategi target

Banyak penulis yang tidak bisa menyelesaikan tulisannya. Hal tersebut terjadi karena tulisan dibuat tanpa perencanaan yang matang. Untuk itu dalam menulis, penting menentukan tenggat waktu tulisan dapat terselesaikan.

d) Strategi *draft*

Setelah memfokuskan tulisan dengan strategi target, tahap selanjutnya adalah menuliskan *draft*. Untuk menuliskan *draft*, dapat merujuk pada peta pikiran atau kerangka paragraf yang telah dibuat.

8) Hebat!

Langkah yang terakhir untuk menjadi penulis hebat adalah 'hebat!'. Dalam menerapkan langkah ini penulis dapat menggunakan strategi hebat kreatif dan strategi hebat kritis. Kreativitas diperlukan untuk menonjolkan pikiran yang ada di otak kanan, merangkaikan kata demi kata yang penuh dengan ide. Kritik adalah sikap evaluatif yang dilakukan

penulis terhadap tulisannya, dengan cara memeriksa secara detail tulisan yang telah dibuat, seperti ejaan, kata sambung, dan tata bahasa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut MCMillan dan Schumacher (dalam Syamsuddin. Dkk,2007:73) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut investigasi karena sering kali peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Meskipun demikian data yang dikumpulkan melalui penelitian kualitatif memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu hitungan .

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data mengenai penerapan metode *Quantum Writing* dengan menggunakan media gambar berseri pada keterampilan menulis paragraf sederhana.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan juga RPP sebagai instrumen pendukung.

Guna mengukur kevalidan rancangan pembelajaran menulis Bahasa Jerman disusun instrument penelitian. Instrument yang digunakan antara lain: 1) Lembar Validasi;

Penelitian ini di lakukan pada hari Rabu tanggal 7 Mei dan 14 Mei 2014, pukul 09.00 WIB - selesai, bertempat di Ruang Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 7 mei dan 14 mei 2014. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada jam ke 3-4 atau pada pukul 09.00-10.15 WIB. Pada pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu 7 Mei 2014.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kognitif Bloom yaitu Taksonomi Bloom ranah kognitif merupakan salah satu kerangka dasar untuk pengkategorian tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum. Kerangka pikir karya Benjamin Bloom, dkk. berisikan enam kategori pokok dengan urutan jenjang yang paling tinggi, yakni: (1) pengetahuan (*knowledge*); (2) pemahaman (*comprehension*); (3) penerapan (*application*); (4) analisis (*analysis*); (5) sintesis (*synthesis*); dan (6) evaluasi (*evaluation*).

Pada penelitian ini peneliti hanya sampai pada jenjang ke 3 yaitu penerapan (*application*), analisis yang dilakukan oleh peneliti meliputi dari soal yang diberikan oleh peneliti dan kemudian hasil dari menulis siswa dianalisis menggunakan Taksonomi Bloom ranah Kognitif .

Hasil analisis pada pertemuan pertama adalah :

Soal pada pertemuan pertama :

Schreiben Sie ein Paragraph von diesem Bild und drei folgenden Punkte kommen Ihnen helfen.

Tulislah sebuah paragraf dari gambar yang tersedia, berdasarkan tiga poin dibawah ini .

- ✓ Wie ist die Familie ?
- ✓ Wie viele personen ?
- ✓ Was sind sie von Beruf ?

Berdasarkan soal diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pada soal pertama , yaitu *Wie ist die Familie ?* . merupakan jenis pertanyaan yang digunakan dalam ranah kognitif (C1) pengetahuan , karena siswa harus menuliskan fakta tentang keluarga masing-masing .
- Untuk soal ke dua , yaitu *Wie viele personen ?*. Jenis pertanyaan yang digunakan pada pertanyaan ke dua ini adalah jenis pertanyaan pengetahuan atau ingatan (C1), karena siswa diminta untuk menyebutkan fakta berapa banyak anggota dalam keluarga yang dimiliki masing-masing siswa.
- Pertanyaan ke tiga yaitu *Was sind sie von Beruf ?* , pada pertanyaan ke tiga ini jenis pertanyaannya adalah pemahaman (C2), karena siswa diminta menjelaskan tentang pekerjaan masing-masing anggota keluarga .

Pada pertemuan pertama masih banyaknya siswa yang belum menerapkan metode *Quantum Writing* yang dipandu oleh peneliti, sehingga peneliti melakukan penerapan metode *Quantum Writing* untuk menulis paragraf sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI untuk pertemuan ke dua. Pertemuan ke dua yaitu pada Rabu, 14 Mei 2014 dengan hasil sebagai berikut:

- Wie viele Personen gibt es in deiner Familie?
- Haben Sie ein Hobby in die Familie?
- Wie groß/klein ist Ihre Familie?

Berdasarkan soal diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pada soal pertama , yaitu *Wie viele Personen gibt es in deiner Familie?* merupakan jenis pertanyaan yang digunakan dalam ranah kognitif (C1) pengetahuan , karena siswa harus menuliskan fakta tentang keluarga masing-masing dan banyak anggota dalam keluarga yang dimiliki masing-masing siswa
- Untuk soal ke dua , yaitu *Haben Sie ein Hobby in die Familie?* Jenis pertanyaan yang digunakan pada pertanyaan ke dua ini adalah jenis pertanyaan pengetahuan atau ingatan (C1), karena siswa diminta untuk menyebutkan fakta berapa tentang kegemaran yang dimiliki oleh keluarga masing-masing.
- Pertanyaan ke tiga yaitu *Wie groß/klein ist Ihre Familie?*, pada pertanyaan ke tiga ini jenis pertanyaannya adalah pemahaman (C2), karena siswa diminta menjelaskan jenis keluarga mereka termasuk keluarga kecil atau besar lalu menceritakannya dalam bentuk tulisan.

Pada pertemuan ke dua penelitian “Penerapan Metode *Quantum Writing* untuk Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kediri “ telah mengalami peningkatan dan berhasil dengan uraian sebagai berikut.

Dengan demikian maka penerapan metode *Quantum Writing* untuk keterampilan menulis paragraf sederhana siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kediri telah berhasil. Metode ini sangatlah cocok untuk diterapkan pada keterampilan menulis paragraf bahasa Jerman siswa SMA

PENUTUP

penelitian ini dideskripsikan langkah-langkah

penerapan metode *Quantum Writing* untuk keterampilan menulis paragraf sederhana siswa kelas XI ips 2 SMA Negeri 3 Kediri adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa
2. Merumuskan tujuan pembelajaran
3. Merumuskan butir-butir materi:
4. Menyusun Instrumen Evaluasi :

5. Menerapkan metode *Quantum Writing* :
Menerapkan berdasarkan langkah-langkah dari

Sistem PAK!		Strategi PAK!	
P	Pusatkan pikiran	Gugus	Tulis cepat
A	Atur	Peta pikiran	Kerangka
K	Karang	Target	<i>Draft</i>
!	Hebat	Hebat kreatif	Hebat kritis

metode *Quantum Writing* yaitu :

6. Tahap validasi :

Melakukan diskusi dengan ahli materi , sehingga

butir materi sudah dianggap tervalidasi .

Soal yang telah divalidasi kemudian diberikan

kepada siswa untuk doberikan sebagai tes

menulis paragraf sederhana

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

-----,1990. *Strategi Belajar Mengajar Kemampuan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: Y A 3 Malang.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.

-----, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

DePorter, Bobby. 2011. *Quantum Learning*. Bandung : Kaifa.

-----, 2009. *Quantum Writer*. Bandung : Kaifa.

Djamarah, B. Syaiful & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Enre, Fachruddin Ambo.1988.*Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta : Depdikbud

Gotz, Dieter. 1997. *Langenscheidts Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin und Munchen: Langenscheidts KG

Hernowo, 2003. *Quantum Writing : Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis* . Bandung: MLC.

Iskandarwassid, Dadang S. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kast, Bernd.1992. *Fertigkeit Schreiben*. Kassel: Langenscheidts

Mastuti, Indari. 2011. *Ternyata Menulis Itu Gampang*. Solo : Samudera.

Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi 3*. Yogyakarta : Anggota IKAPI.

Nurudin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM press.

Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Resmini, Novi dkk, 2006. *Membaca dan Menulis di SD : Teori dan Pengajarannya*. Bandung : UPI Press.

Rosidi. 2009. *Mengarang Itu Gampang*. Yogyakarta : Gradien Mediatama

Soedjito & Hasan, Mansur.1986.*Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung : Remadja Karya CV.

Suparno,dan Mohamad Yunus. 2007. *Kemampuan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta : Pustaka Populer

Suyatno . 2012 .*Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*.Surabaya: SIC.

Tarigan, Henry Guntur. 1992. *Menulis Sebagai Suatu Kemampuan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Wahidin, Angga. 2011. *Model Quantum Writing dalam Pembelajaran Menulis Esai pada Mahasiswa Program Studi Pend.Bahasa Indonesia FKIP Unpas Tahun Akademik 2010/2011*. (online). (http ://repository.upi.edu/. diakses 10 februari 2012)

Wicaksono, Antonius. 2012.*Penerapan strategi Quantum Writing untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN BABATAN 1Surabaya*.Surabaya : PGSD FIP UNESA.

http://www.goethe.de/Im/pro/prf/fit/fit1_ues02_02p_rueferbl.pdf